

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film adalah media visual yang menggunakan gambar bergerak untuk menceritakan sebuah cerita atau karya sastra yang dibuat oleh seseorang dengan imajinasi dan kreativitas yang dimilikinya, untuk menyampaikan pesan atau menggambarkan berbagai konsep dan emosi. Film animasi semakin populer karena menayangkan berbagai cerita yang mengandung nilai-nilai ataupun pesan-pesan baik itu pesan moral, pesan motivasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Anime merupakan film animasi menjadi salah satu yang paling digemari oleh masyarakat, karna dapat menghibur dan tidak membuat penonton merasa jemu saat menontonnya. Anime dikenal dengan memberikan daya tarik tersendiri dan visual khasnya yang sangat detail jika dibandingkan dengan animasi lainnya, bukan hanya soal cerita tetapi juga menyajikan berbagai karakter tokoh yang sangat banyak dan beragam (Nugroho & Hendrastomo, 2017).

Salah satu film animasi dibuat atas inspirasi dari kisah novel dan manga (komik Jepang) Gotoge, (2017) yaitu film *Kimetsu No Yaiba Mugen Ressha-Hen* (Pedang penghancur iblis kereta tak terbatas) Karya Koyoharu Gotoge dirilis pada tahun 2020 yang di produksi oleh Ufotable, sebuah studio animasi jepang (Romadhon ddk, 2023). Film ini di tayangkan di sejumlah platfrom streaming seperti Bstation menghadirkan berbagai genre film yang dijadikan tempat tontonan pelanggannya. Sehingga anime mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini terlihat dari kehadiran penggemarnya yang semakin meluas hingga ke berbagai belahan dunia.

Cerita diawali dengan perjalanan Tanjiro, Nezuko, dan dua sahabatnya, Zenitsu, dan Inosuke, melanjutkan misi mereka untuk melawan iblis. Tanjiro dan kawan-kawan bergabung dengan Kyojuro Rengoku, merupakan seorang Hashira Api yang sangat kuat, perjalanan mereka untuk menyelidiki sebuah kereta misterius dimana banyak orang menghilang secara misterius. Didalam kereta, mereka menghadapi iblis yang bernama Enmu, salah satu dari Dua Belas Kizuki Bawah, dimana iblis ini menpunyai kekuatan untuk memanipulasi mimpi dan membisuk para penumpang, termasuk Tanjiro dan kawan-kawan. Enmu berencana untuk membunuh para pembasni iblis dengan menjebak mereka dalam mimpi-mimpi indah ataupun mimpi buruk. Namun Tanjiro beserta kawan-kawan berhasil melewati pengaruhnya dan mengalahkan Enmu. Puncak pertarungan ketika Akaza, salah satu iblis terkuat dari Dua Belas Kizuki Atas, muncul. Pertarungan antara Akaza dan Rengoku menjadi salah satu adegan paling emosional dalam film yang meperlihatkan pengorbanan besar untuk melindungi orang lain (Adithya, 2021).

Didalam film tersebut memiliki pesan-pesan motivasi yang mendalam. Pesan motivasi terlihat melalui perjuangan Tanjiro yang tidak pernah menyerah meskipun harus menghadapi kesulitan besar, seperti kehilangan keluarga, pertempuran melawan iblis, dan tanggung jawab untuk melindungi adiknya yang berubah menjadi iblis. Dalam mimpi yang penuh cobaan, Tanjiro menyadari bahwa kekuatan untuk bangkit dan bertarung tidak berasal dari luar, tetapi dalam dirinya sendiri. Bahwa kekuatan terbesar yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan hidup sering kali ada dalam diri sendiri seperti keberanian, ketekunan, dan perjuangan. Selain itu, tokoh Kyojuro Rengoku, sebagai pilar api, memperlihatkan sikap pengorbanan yang luar biasa, dengan mempertaruhkan nyawanya demi

melindungi penumpang kereta dan rekan-rekannya dari ancaman musuh. Dalam hal itu Tanjiro dan kawan-kawan merupakan tokoh yang menjadi simbol keberanian, pantang menyerah, dedikasi yang luar biasa dan berjuang penuh semangat melindungi yang lemah untuk melawan kejahatan. Pesan-pesan motivasi ini bukan hanya menjadi pendorong bagi karakter dalam film, tetapi juga memiliki dampak besar pada penonton, terutama dalam membangkitkan semangat untuk berjuang dan menghadapi tantangan hidup.

Pelajaran penting tentang motivasi, ketekunan, dan pengorbanan ditemukan dalam pertempuran epik ini. Tokoh seperti tanjiro dan Rengoku Kyojuro menjadi simbol keberanian dan dedikasi yang luar biasa, bukan hanya untuk kemenangan fisik melawan iblis, tetapi juga untuk kemenangan moral dalam hidup mereka. Hal yang menarik dalam film ini adalah bagaimana pesan-pesan motivasi ditampilkan dengan cara yang kuat melalui perjalanan emosional karakternya. Misalnya, Tanjiro menghadapi trauma mendalam setelah kehilangan keluarganya, tetapi ia tetap berjuang penuh semangat untuk melindungi adiknya dan melawan kejahatan. Pesan ini relavan dengan banyak orang yang dalam kehidupan nyata, harus menghadapi rasa sakit atau kehilangan, tetapi tetap harus menemukan kekuatan untuk maju dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Selain itu, karakter Rengoku, dengan optimisme dan pengorbanannya yang luar biasa, mengajarkan penonton tentang pentingnya keberanian dan semangat yang tidak pernah padam. Film ini melibatkan penonton secara emosional dengan memotivasi mereka melalui konflik dan kesulitan yang dihadapi para karakter. Maka sejauh ini pengamatan peneliti hanya mengungkapkan pesan ini saja, tetapi di dalam film tersebut, masih banyak yang

perlu di analisis pesan motivasi yang terkandung dalam film *Kimetsu No Yaiba Mugen Ressha-hen*.

Berdasarkan pengamatan diatas, peneliti menganalisis pesan motivasi dalam film ini menjadi penting untuk dilakukan karena pesan-pesan tersebut dapat memberikan pengaruh positif bagi penonton, terutama di kalangan anak muda yang merupakan mayoritas penikmat film animasi. Dengan menggunakan Analisis isi klaus Krippendorff bahwa metode ini digunakan untuk menemukan pola komunikasi, memahami makna pesan, dan memahami fenomena sosial dengan menganalisis teks yang dianalisis berupa berbagai elemen seperti kata, makna, simbol, gambar, ide, tema, dan sebagainya (Sofiah, dkk 2020). Untuk menganalisis isi pesan-pesan yang ada dalam film peneliti ingin meneliti lebih dalam bagaimana pesan-pesan motivasi disampaikan melalui komunikasi karakter baik itu komunikasi verbal dan non verbal, dari segi alur cerita, dan elemen visual, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran media film dalam menyampaikan motivasi kepada audiens.

Adapun pesan motivasi yang terkandung dalam film tersebut melalui komunikasi verbal dan non verbal. Pesan motivasi berupa komunikasi verbal yaitu dalam sebuah adegan, dimana Kyojuro Rengoku mengatakan kepada Tanjiro, “Tetaplah teguh dijalanmu, jangan pernah menyerah, bahkan jika hidupmu penuh dengan tantangan. Kamu memiliki potensi besar untuk menjadi lebih kuat, teruslah maju tanpa rasa takut”. Selanjutnya pesan motivasi melalui komunikasi non verbal yaitu dalam sebuah adegan diamana meski terluka parah, Rengoku tetap berdiri tegak dengan penuh kebanggaan, menunjukkan ekspresi wajah yang tenang namun penuh tekad gerakan tersebut menunjukkan kekuatan dan keteguhan, tanpa kata-

kata bahwa ia tidak pernah gentar atau merasa kalah sekalipun itu diambang kematian. Melalui komunikasi non verbal tersebut memberi pesan kepada Tanjiro dan penonton bahwa keberanian dan pengorbanan yang tulus tidak memerlukan kata-kata, tapi bisa melihat dari tindakan.

Dari berbagai narasi cerita yang disajikan, film ini juga memberikan dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap penonton dalam menonton anime tersebut. Loveridge dalam Rastati (2021) mengatakan ada 7.661 siswa sekolah dasar kelas 3–6 di Jepang mengenai pertanyaan "Siapa yang paling kamu hormati selama tahun 2020" penonton lebih menghormati Tanjiro Kamado daripada orang lain, penonton juga menghormati enam karakter lain dalam film *Kimetsu No Yaiba*, yaitu Shinobu Kochō di peringkat tiga, Giyu Tomioka diperingkat enam, Nezuko Kamado diperingkat tujuh, Kyojuro Rengoku diperingkat delapan, Zenitsu Agatsuma diperingkat sembilan dan Muichiro Tokito diperingkat sepuluh. Selain Tanjiro, responden juga menghormati enam karakter lain dalam film tersebut. Namun, selain karakter *Kimetsu* yang dihormati, tiga sosok lain adalah ibu diperingkat dua, guru sekolah diperingkat empat, dan ayah diperingkat lima.

Banyak penonton yang terinspirasi untuk menghadapi tantangan pribadi mereka dengan lebih kuat setelah menonton film ini. Selain itu, mengenai nilai-nilai kehidupan yang ditampilkan dalam *Kimetsu No Yaiba* ini relevan dalam kehidupan sosial maupun pribadi. Film ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai alat yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan motivasi. Pesan motivasi tersebut disampaikan melalui nilai-nilai yang beresonansi dengan penonton yang mungkin merasakan adanya konflik atau tantangan dalam kehidupan

pribadi mereka, baik dalam konteks keluarga, persahabatan, maupun kehidupan sosial secara umum (Tamara & Oemiaty 2021).

Pada serial ini, penonton banyak disuguhkan dialog dan adegan yang sarat akan pesan dan motivasi positif seperti ketangguhan, pantang menyerah, empati dan saling mengasihi. Dimana fenomena tersebut menggambarkan mengapa *Kimetsu No Yaiba Mugen Ressha-Hen* menjadi topik penting untuk di teliti, karna pesan motivasi yang terkandung dalam film tersebut mempengaruhi banyak orang dan memberikan inspirasi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut pesan motivasi apa saja yang terdapat pada anime *Kimetsu No Yaiba* dengan mengangkat judul “Analisis Pesan Motivasi Dalam Film *Kimetsu No Yaiba Mugen Ressha-Hen* (Pedang penghancur iblis kereta tak terbatas) karya Koyoharu Gotoge”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan adapun terdapat fokus dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis isi berkenaan dengan komunikasi verbal dan non verbal dalam Film *Kimetsu No Yaiba Mugen Ressha-Hen* Karya Koyoharu Gotoge.
2. Pesan Motivasi yang terkandung dalam Film *Kimetsu No Yaiba Mugen Ressha-Hen* Karya Koyoharu Gotoge.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin menganalisis pesan motivasi apa saja yang terdapat dalam film “*Kimetsu No Yaiba Mugen Ressha-Hen*” Karya Koyoharu Gotoge.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk menganalisis dan mengidentifikasi pesan-pesan motivasi dalam film *Kimetsu No Yaiba Mugen Ressha-Hen*.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun orang lain. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Melalui penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan peneliti pada kajian dalam media film.
2. Memberi pedoman komunikasi verbal dan non verbal dalam menyampaikan pesan motivasi, memperkaya kajian tentang komunikasi verbal dan non verbal dalam menyampaikan pesan motivasi sebagai khazanah di bidang ilmu pengetahuan dan komunikasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang memiliki penelitian serupa, serta memberikan nilai-nilai positif dan motivasi bagi para pembaca.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penontong terutama orang tua sebagai bahan dalam mengevaluasi pengawasan terhadap tayangan anak.